

SAVINGS PLAN FIXED INCOME FUND

Agustus 2022

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan instrumen-instrumen jangka menengah atau panjang.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun 0,77%
Bulan Tertinggi Okt-13 5,71%
Bulan Terendah Okt-08 -6,87%

Rincian Portofolio

Obligasi 91,27%
Pasar Uang 8,73%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank Permata 2.45% 04/09/2022
FR0059 7% 15/5/27
FR0071 9% 15/3/29
FR0072 8.25% 15/5/36
FR0078 8.25% 15/5/29
FR0080 7.5% 06/15/35
FR0081 6.5% 06/15/25
FR0082 7% 09/15/30
FR0083 7.5% 04/15/40
FR0087 6.5% 02/15/31

Sektor Industri

Pemerintah 82,72%
Keuangan 13,43%
Industri Dasar 3,50%
Perindustrian 0,35%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR) IDR 310,44
Kategori Investasi Moderat
Tanggal Peluncuran 31 Mei 2008
Mata Uang Indonesian Rupiah
Harga NAV Peluncuran IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi Harian
Nama Bank Kustodian Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan 110.487.973,1500

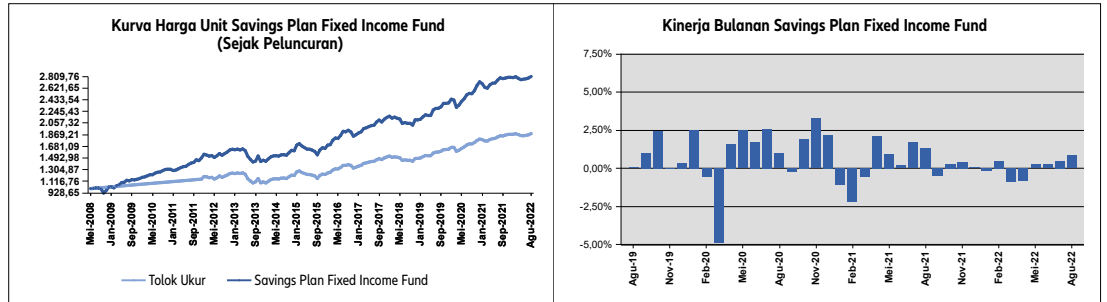
Harga per Unit	
(Per 31 Agustus 2022)	IDR 2.809,76

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Savings Plan Fixed Income Fund	0,87%	1,61%	0,16%	0,77%	22,39%	35,39%	0,49%	180,98%
Tolok Ukur*	1,04%	1,87%	0,10%	1,93%	18,71%	28,82%	0,61%	88,77%

*IBPA INDOBeX Government Total Return Index (IBPRXGTR)

(Tolok ukur; sebelum Oct 2021: 80% IBPA Indonesia Government Bond Total Return Index (IBPRTRI) & 20% Average Time Deposit (1 month) from BNI, BCA and Citibank; sebelum Jul 2018: 80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesia Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan Agustus 2022 pada level bulanan -0.21% (dibandingkan konsensus inflasi -0.10%, +0.64% di bulan Juli 2022). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.69% (dibandingkan konsensus +4.87%, +4.94% di bulan Juli 2022). Inflasi inti berada di level tahunan +3.04% (dibandingkan konsensus +2.99%, +2.86% di bulan Juli 2022). Deflasi pada bulan Agustus dikontribusikan oleh penurunan dari harga kelompok volatile food dan penurunan inflasi dari administered prices. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 22-23 Agustus 2022, Bank Indonesia meningkatkan 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin menjadi level 3.75%, dan juga meningkatkan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peninjaman sebesar 25 basis poin menjadi level 3.00% dan 4.50%, secara berturut-turut. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai Langkah pre-emptive dan forward-looking untuk memitigasi dampak dari kenaikan inflasi inti dan ekspektasi inflasi yang dikarenakan oleh kenaikan dari harga bahan bakar non-subsidi dan juga harga kelompok volatile food. Kebijakan ini diharapkan akan menstabilkan nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar uang global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.14% dari 14,874 pada akhir bulan Juli 2022 menjadi 14,853 pada akhir Agustus 2022. Neraca perdagangan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +4,226 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +5,089 juta dolar AS pada akhir bulan Juni 2022. Penurunan surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2022, dikarenakan oleh kenaikan jumlah impor minyak dan bahan baku mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Juli 2022 mencatat surplus sebesar +7,306 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +7,229 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -3,080 juta dolar pada bulan Juli 2022, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2022 sebesar -2,140 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 132.2 miliar Dolar pada August 2022, lebih rendah sedikit dibandingkan dengan 132.2 miliar Dolar pada akhir July 2022. Cadangan devisa Indonesia diberikan dampak oleh penerimaan pajak dan jasa, penerimaan devisa migas, di tengah stabilisasi Rupiah dalam ketidakpastian pasar Keuangan global.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah ditutup meningkat pada tenor pendek ke menengah, sedangkan menurun pada tenor Panjang. Pasar obligasi dibuka dengan nada bullish yang disebabkan oleh angka PDB Indonesia tahunan lebih baik dari ekspektasi (5.44% tahunan versus consensus 5.17% tahunan). Namun, setelah Jackson Hole Meeting, Powell mengindikasikan bahwa FED akan lebih hawkish dalam waktu dekat untuk mencapai kembali target inflasi mereka pada level 2%. Hal ini kemudian berdampak pada kenaikan US treasury 10 tahun yang melewati level 3% kembali. Kenaikan suku bunga acuan yang tidak terduga oleh Bank Indonesia, menghasilkan sentimen positif pada pasar untuk sementara. Bank Indonesia juga menyatakan bahwa mereka berencana untuk menjual obligasi jangka pendek mereka dan membeli obligasi jangka Panjang di pasar sekunder dengan tujuan untuk membuat yield curve menjadi lebih rata. Pihak asing meningkatkan kepemilikan mereka sebesar +8.27 triliun Rupiah di bulan Agustus 2022 (bulanan +1.10%), yakni dari IDR 751.24tn pada 29 Juli 2022 menjadi IDR 759.51tn pada tanggal 31 Agustus 2022, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 15.24% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (15.36% di bulan sebelumnya). Yield di bulan Agustus 2022 untuk 5 tahun meningkat +17bps menjadi +6.63% (vs +6.46% pada Juli 2022), 10 tahun meningkat +1bps menjadi +7.13% (vs +7.12% pada Juli 2022), 15 tahun berakhir meningkat +24bps menjadi +7.11% (vs +6.87% pada Juli 2022), dan 20 tahun menurun -46bps menjadi +7.11% (vs +7.57% pada Juli 2022).

Tentang Allianz Indonesia

PT. Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUKJ yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Savings Plan Fixed Income Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.